

SKRIPSI

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM
PENGUNAAN PERANGSANG LATEKS DALAM
PENYADAPAN KARET DI DESA PUTAK KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***DECISION ANALYSIS OF FARMERS DECISIONS IN USE OF
LATEX STANK IN RUBBER INFLATION IN VILLAGE PUTAK
DISTRICT MUARA ENIM***



**BOBY
05011281320024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM PENGUNAAN PERANGSANG LATEKS DALAM PENYADAPAN KARET DI DESA PUTAK KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

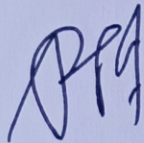
Oleh

BOBY

05011281320024

Indralaya, Desember 2018

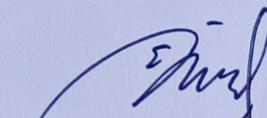
Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M. Si.

NIP.197006171995122001

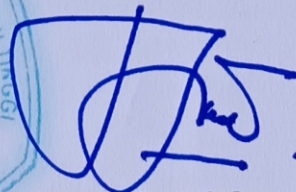
Pembimbing II



Elly Rosana, S.P., M.Si.

NIP. 197907272003122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

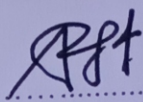
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pengambilan Keputusan Petani Dalam Penggunaan Perangsang Lateks Dalam Penyadapan Karet Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Bobby telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 November 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

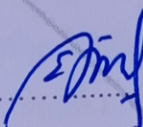
1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Ketua

()

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122001

Sekretaris

()

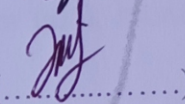
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP: 197708122008122001

Anggota

()

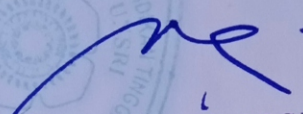
4. Indri Januarti, S.P., M.Si.
NIP 198301092008122002

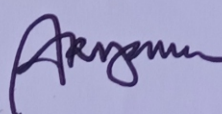
Anggota

()

Inderalaya, November 2018
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Inderalaya, November 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 19811222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bobby

NIM : 05011281320024

Judul : Analisis pengambilan keputusan petani dalam penggunaan perangsang lateks dalam penyadapan karet di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2019




Bobby

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Juli 1995 di Desa Putak, Kec. Gelumbang, Kab. Muara Enim Sumatra Selatan. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan orang tua bernama M. Gumpur dan Zubaidah, dan memiliki dua adik pertama Panjar Rahino, dan kedua Sindi sintia.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 17 Gelumbang, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2010 di SMP Negeri 1 Sungai Rotan (Terbuka), dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013 di SMA PGRI Gelumbang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis pengambilan keputusan petani dalam penggunaan perangsang lateks dalam penyadapan karet di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Riswani S.p. M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Elly Rosana S.P. M.Si. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si sebagai ketua program studi agribisnis. Tidak lupa saya ucapkan juga terima kasih kepada keluarga ku tercinta terutama orang tua, adik, kakek, nenek, mamang, bibik, dan sebagainya . Ucapan terima kasih juga kepada rombongan telapak budak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat dan motivasi. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Bila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demikian penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Model Pendekatan	19
2.3. Penelitian Terdahulu.....	19
2.4. Hipotesis	20
2.5. Batasan-Batasan.....	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu.....	22
3.2. Metode penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan data	23
3.5. Metode pengolahan data.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan umum daerah	27

4.2. Karakteristik Petani Contoh	30
4.3. Pola Usaha Tani	35
4.4. Mengidentifikasi Alasan Petani Pengguna Perangsang	37
4.5. Analisis Perbedaan Pendapatan.....	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Gambar Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Petani.....	22
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk	29
Tabel 4.3. Jumlah Umur Petani	31
Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga	32
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.6. Luas lahan	33
Tabel 4.7.pengalaman Usaha Tani	34
Tabel 4.8. Jumlah Rata-rata Skor Petani	38
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap	40
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Perluas Garapan	41
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Perluas Hektar	41
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Produksi	42
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan	43
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Pengguna Perangsang Lateks	50
Lampiran 2. Biaya Tetap Petani Pengguna Bahan Perangsang Lateks	51
Lampiran 3. Biaya Variabel Petani Pengguna Bahan Perangsang Lateks	59
Lampiran 4. Total biaya Produksi Petani Pengguna Perangsang Lateks	63
Lampiran 5. Penerimaan Petani Pengguna Bahan Perangsang Lateks	64
Lampiran 6. Pendapatan Petani Pengguna Bahan Perangsang Lateks.....	76
Lampiran 7. Identitas Petani Bukan Pengguna Perangsang Lateks	77
Lampiran 8. Biaya Tetap Petani Bukan Pengguna Perangsang Lateks	78
Lampiran 9. Biaya Variabel Petani Bukan Pengguna Perangsang Lateks.....	86
Lampiran 10. Biaya produksi Petani Bukan Pengguna Perangsang Lateks.....	89
Lampiran 11. Penerimaan Petani Bukan Pengguna Perangsang Lateks	90
Lampiran 12. Pendapatan Petani Bukan Pengguna Perangsang Lateks	102
Lampiran 13. Rata-rata Harga Karet.....	103
Lampiran 14. Uji t.....	104
Lampiran 15. Alasan Petani Menggunakan Bahan Perangsang Lateks	105

BIODATA

Nama / NIM : **Boby**
Tempat / tanggal lahir : **Putak / 01 Juli 1995**
Tanggal Lulus : **29 Januari 2019**
Fakultas : **Pertanian**
Judul : **Analisis Pengambilan Keputusan Petani Dalam Penggunaan Perangsang Lateks Dalam Penjadapan Karet Di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim**
Dosen Pembimbing : **1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.**
Skripsi : **2. Elly Rosana, S.P., M.Si.**
Pembimbing Akademik : **Dr. Riswani, S.P., M.Si**

DECISION ANALYSIS OF FARMERS DECISIONS IN USE OF LATEX STANK IN RUBBER INFLATION IN VILLAGE PUTAK DISTRICT MUARA ENIM

Boby¹, Riswani², Elly Rosana³

*Program Study Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, Organ Ilir 30662*

ABSTRACT

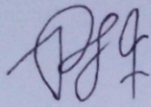
The objectives of this study are (1) What reasons affect farmers using latex stimulants on rubber tapping (2) Calculating how much income rubber farmers use latex stimulants and not using latex stimulants in Putak Village, Gelumbang District, Muara Regency Enim. This research was carried out in Putak Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. Data collection in the field was carried out in March 2018 until May 2018. The research method used was the survey method. The sampling method used in this study was an unbalanced randomized method using 30 farmer samples consisting of 15 samples of rubber rice farmers using latex stimulants and rubber farmers who did not use latex stimulants. Data used in the form of primary data and secondary data. Data obtained from the field were processed mathematically, then tabulated and analyzed using the SPSS 16.0 computer program. Then explained descriptively and strengthened with the results of observations in the field.

That the reason farmers use latex stimulants is because by using more rubber latex latex stimulants, saving farmer energy and dripping latex fluids longer.

Keywords: Reasons, Revenue

Pembimbing I,

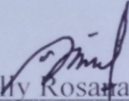
Indralaya, 29 Januari 2019



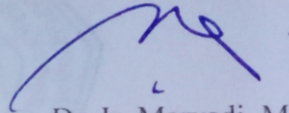
Dr. Riswani S.P., M.Si
NIP 197006171995122001

Ketua
Program Studi Agribisnis

Pembimbing II,



Ety Rosaria, S.P., M.Si
NIP 197907272003122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diukur dari pangsa sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa melalui ekspor non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional dan penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lain. Selain itu, sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia bahan baku dan pasar yang potensial bagi sektor industri (Manda,2016).

Perkebunan merupakan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang serta jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Perkebunan juga merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat luas yang ada di Indonesia (Pembakuan Statistik Perkebunan, 2007).

Dibandingkan dengan negara-negara kompetitor penghasil karet yang lain, Indonesia memiliki level produktivitas per hektar yang rendah. Hal ini ikut disebabkan oleh fakta bahwa usia pohon-pohon karet di Indonesia umumnya sudah tua dikombinasikan dengan kemampuan investasi yang rendah dari para petani kecil, sehingga mengurangi hasil panen. Thailand memproduksi 1.800 kilogram (kg) karet per hektar per tahun, Indonesia hanya berhasil memproduksi 1.080 kg/ha. Baik Vietnam (1.720 kg/ha) maupun Malaysia (1.510 kg/ha) memiliki produktivitas karet yang lebih tinggi. Dalam hal ini jenis atau klon tanaman karet yang dibudidayakan yaitu jenis tanaman karet *hevea brasiliensis* dimana jenis ini sebagian besar ditanam oleh masyarakat Sumatera Selatan. Tanaman karet dapat ditanam sebanyak 550 batang dalam 1 ha dengan jarak tanam 6 x 3 m.

Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup Internasional. Di Indonesia, karet

merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia pernah menguasai produk karet dunia dengan mengungguli hasil dari negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri yaitu di daratan Amerika Selatan. Oleh karena itu, penanganan, pengelolaan serta pengolahan perkebunan karet yang baik merupakan langkah yang tidak dapat diabaikan untuk menunjang jayanya dunia perkaretan di Indonesia (Tim Penulis PS, 2011).

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet di Indonesia yang memiliki luas dan produksi karet yang belokasi di sebagian besar wilayah kabupaten dalam provinsi ini. Sebanyak 444 ribu kepala keluarga di Sumatera Selatan berusaha perkebunan karet rakyat yang berarti mencakup kehidupan ekonomi sekitar 1,8 juta penduduk Sumatera Selatan. Dengan demikian apabila perkebunan atau harga jual karet bermasalah, maka akan menimbulkan masalah pula bagi petani dan ekonomi Sumatera Selatan (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2013).

Salah satu daerah penyuplai hasil perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi cukup besar untuk pengembangan industri hulu yang berbahan baku hasil pertanian adalah Kabupaten Muara Enim. Tanaman perkebunan yang berada di Kabupaten Muara Enim salah satunya perkebunan karet, dimana Kabupaten Muara Enim sendiri pada tahun (2014) tercatat memiliki luas areal perkebunan karet sebanyak 149.275 ha yang menjadikan perkebunan karet sebagai tanaman potensial di daerah Muara Enim. Diantara beberapa wilayah produsen di Kabupaten Muara Enim, Kecamatan Gelumbang sendiri adalah salah satu Kecamatan yang memiliki perkebunan karet terbesar di Kabupaten Muara Enim.

Permasalahan karet Indonesia termasuk di Kabupaten Muara Enim adalah rendahnya produktivitas dan mutu karet yang dihasilkan, khususnya oleh petani karet rakyat. Menurut Syakir et.al, (2010), hal ini disebabkan oleh teknik budidaya dan sistem eksploitasi yang masih kurang baik. Sistem eksploitasi tanaman karet adalah sistem pengambilan lateks yang mengikuti aturan-aturan tertentu dengan tujuan memperoleh produksi tinggi. Bahan perangsang yang biasa dipakai untuk perangsangan dengan cara oles adalah stimulan. Penggunaan

stimulan bertujuan untuk meningkatkan produksi lateks dan untuk menekan biaya eksploitasi.

Stimulan berbahan aktif etilen dengan berbagai merek dagang seperti Ethrel, ELS dan Cepha (Damanik et.al, 2010). Bahan aktif ini mengeluarkan gas etilen yang jika diaplikasikan akan meresap ke dalam pembuluh lateks. Di dalam pembuluh lateks gas tersebut menyerap air dari sel-sel yang ada di sekitarnya. Penyerapan air ini menyebabkan tekanan turgor naik yang diiringi dengan derasnya aliran lateks (Setiawan dan Andoko, 2008).

Stimulan etephon adalah merupakan senyawa yang bersifat asam yang berfungsi untuk meningkatkan produksi hormon etilen endogen pada tanaman karet (Sumarmadji, 2002). Berdasarkan penelitian telah diketahui bahwa penggunaan stimulan harus dikombinasikan dengan penurunan intensitas sadap, yaitu dengan penurunan frekuensi sadap, untuk menjaga kesehatan tanaman (Junaidi et.al., 2000). Penggunaan stimulan yang berlebihan dapat mengakibatkan kering alur sadap (KAS) yaitu tidak mengalirnya lateks ketika dilakukan penyadapan (Tistama dan Siregar, 2005).

Lahan perkebunan karet memiliki arti penting bagi sektor ekonomi di Desa-desa yang ada di Kecamatan Gelumbang, yakni sebagai mata pencaharian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari dan penghasil bahan baku industri. Seiring perkembangan zaman, merosotnya harga karet di pasaran dan bertambahnya jumlah penduduk serta pengalaman petani yang merugi selama ini, menyebabkan banyak petani karet menggunakan perangsang lateks pada tanaman karetnya. Penggunaan bahan tersebut untuk meningkatkan hasil panen para petani, padahal dengan cara menggunakan perangsang lateks bisa berdampak buruk pada tanaman karet, salah satunya bisa mengakibatkan umur ekonomis karet berkurang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Alasan-alasan apa saja yang mempengaruhi petani menggunakan bahan perangsang lateks pada penyadapan karet di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Berapa besar perbedaan keuntungan yang dihasilkan antara usahatani karet dengan menggunakan bahan perangsang lateks dengan petani Bukan pengguna bahan perangsang lateks pada usahatani karet di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi alasan-alasan yang mempengaruhi petani menggunakan bahan perangsang lateks pada penyadapan karet di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis perbedaan keuntungan petani pengguna bahan perangsang lateks pada penyadapan karet di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Muara Enim Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Muara Enim.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian. Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depnakertrans.2005. *Rapat Kerja Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I dengan Komisi IX DPR-RI*. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2012. *Sumatera Selatan dalam angka*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perkebunan. 2014. *Statistik Tahun 2013*. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2009. *Panduan Usahatani PIR Perkebunan Karet*. Departemen Perkebunan Dirjenbun, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2012. *Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016*. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. *Dukungan Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perkebunan*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ehrenberg, R. G., dan Smith, Robert S, (2003). *Modern Labor Economics: Theorand Public Policy, Eight Edition*. Pearson Education, Inc. New York City
- Indriyo, G. S. 2001. *Akuntansi Biaya Edisi Ketujuh*. Penerbit BPFE, Yogyakarta
- International Trade Center [Intracen]. 2012. *Trademap List: Natual Rubber*. International Trade Center.
- Kartasapoetra, G.1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019*. Nomor 19/Permentan/Hk.140/4/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. <http://www.deptan.go.id> (diakses pada tanggal 7 Mei 2018)

- Mubyarto M. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi. Jakarta.
- Mubyarto M. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi. Jakarta
- Peraturan Menteri Pertanian. 2008. *Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (BOKAR)*.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Depok.
- Rosyidi, S. 2011. *Pengantar Ekonomi Rajawali* Pers. Jakarta.
- Siregar, HS., Tumpal. 1995. *Teknik Penyadapan Karet*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Siregar, dan Suhendry,. 2013. *Teknik Penyadapan Karet*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Menejemen Agribisnis*. Jakarta: CV. Baldad Grafiti Press.
- Stiawan. 2008. *Karet Alam dan Karet Sintesis*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26966/4/Chapter%20II.pdf>.
- Setyamidjaja. 2012. *Seri Budi Daya Karet*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi, 2002, *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian (Teori dan Aplikasi)*, RajaGrafindo, Jakarta.
- Syakir *et al.*,. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*.
http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2012/08/perkebunan_budidaya_karet.pdf.
- Tim Penulis P.S. 1999. *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis P.S. 2011. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2014. *Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Rakyat Komoditi Karet di Provinsi Sumatera Selatan per kabupaten/kota Tahun 2014*. Palembang.